

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejauh peristiwa peradaban manusia, rakyat konsisten bergerak demi mendapatkan kesamarataan, sebagai langkah utama demi mencapai kemakmuran dan kebahagiaan, dengan melakukan beraneka cara, sebagai maksud dari metode pembangunan setiap negara. Dalam proses kehidupan berbangsa yang mensejahterakan, berkaitan dengan proses pengelolaan sumber daya nasional, dan menurut daerah seperti pembangunan kebijakan, perdagangan, perusahaan, agraria dan bidang-bidang lainnya.

Dari perspektif Islam, tentu ada ciri dan arah pembangunan yang berbeda dengan pembangunan tradisional. Islam percaya bahwa tidak hanya pengembangan materi yang utama, tetapi juga aspek spiritual dan moral. Karena perkembangan Islam tidak hanya berfokus pada alam sekuler, tetapi juga lebih dari itu, yaitu dunia dan akhirat. Tujuan utama pembangunan kemudian pada manusia dan lingkungan budayanya.

Dalam hal berbeda dengan falsafah pembangunan tradisional, yang menganggap bahwa daerah tempat pembangunan hanya sebatas kawasan yang tampak. Oleh karena itu, Islam memperluas ruang lingkup tujuan pembangunan dari kawasan yang tampak untuk manusia. Pembangunan merupakan kegiatan yang multidimensi, sehingga segala upaya harus dilakukan secara seimbang dan tidak menimbulkan ketimpangan. Penekanan utamanya adalah pada enurut

perkembangan Islam, terdapat pada; pertama, memaksimalkan penggunaan kemampuan manusia dan lingkungan yang dianugerahkan Tuhan. Kedua, dengan mengalokasikan penggunaan kemampuan ini, peningkatan bertahap didistribusikan dengan meluas melalui konsep kesamarataan juga keabsahan. Islam mendorong rasa apresiasi juga keadilan, mengutuk kekufuran juga ketidakadilan.¹

Dalam kasus ini masih menjadi ketertarikan maka pembangunan fisik tersebut adalah yaitu pembangunan infrastruktur yang paling utama. apabila suatu pemerintahan memiliki aspek infrastruktur yang baik, secara tidak langsung mempengaruhi aliran distribusi perdagangan. Apabila baik, maka distribusinya akan baik untuk memenuhi prospek perdagangan dan sosial. Namun, jika infrastrukturnya tidak bagus, aliran distribusi bisa terganggu. Oleh karena itu, pembangunan infrastruktur merupakan aspek yang tidak bisa diabaikan.

Pembangunan infrastruktur masih menjadi salah satu dari lima program kinerja prioritas pemerintahan Presiden pemerintahan Indonesia dalam sambutannya setelah menyerahkan catatan laporan pelantikan. Kinerja utama pembangunan infrastruktur "terus menerus" adalah pembangunan jalan tol. Pembangunan jalan tol ini adalah tujuan utama Proyek Strategis Nasional (PSN) yang dijadikan "prioritas" pemerintahan saat ini, yang dihitung pokok dan sangat mendesak untuk dilaksanakan dalam waktu cepat. Pasal 1 Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2016 menyatakan bahwa PSN adalah rencana

¹Jajang Mahri,*Ekonomi Pembangunan Islam*,(Jakarta : Bank Indonesia, 2021), hlm. 10

yang dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, ataupun koordinator yang memiliki pendekatan sesuai untuk memajukan perkembangan dan kesamaan pembangunan untuk mengembangkan kemakmuran masyarakat dan pembangunan kawasan.²

Berbagai jenis pembangunan telah dilakukan di Indonesia dengan tujuan untuk lebih memajukan kemakmuran dan pertumbuhan bangsa ke hal yang lebih benar. Pada saat ini pembangunan negara wajib dilakukan oleh rakyat, untuk rakyat, dan harus dilakukan dalam beragam perspektif aktivitas rakyat, diantaranya aspek pemerintahan, perdagangan, sosial kebudayaan, penjagaan dan kenyamanan. Pada dasarnya, pembangunan suatu bangsa sangat membutuhkan sinergi diantara rakyat dan penguasa. Penduduk negara adalah protagonis pembangunan dan penguasa memiliki tugas untuk menuntun dan menghasilkan keadaan yang mendukung. Tindakan rakyat dan tindakan penguasa harus saling mendukung, melengkapi, dan melengkapi untuk memajukan masyarakat dan bangsa secara keseluruhan.

Kenyataan bahwa implementasinya belum memenuhi harapan masyarakat Indonesia. Ada kesenjangan dan ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan pembangunan. Ini menciptakan ketidaksetaraan dan kesenjangan yang tidak pernah ditangani. Indonesia sebagai negara berkembang masih memiliki permasalahan di bidang pembangunan. Pembangunan yang dilaksanakan secara terencana, merata, sistematis, terpimpin, progresif dan berkesinambungan untuk mewujudkan peningkatan kemampuan nasional yang berkaitan dengan

²<https://www.kompas.com/trend/read/2019>, "Pidato Presiden Jokowi 5 Program Kerja di Masa Mendatang", Vina Fadhotul Mukaromah (diakses pada tanggal 24 Januari 2022 pukul 17.20)

terwujudnya kehidupan yang setara dengan negara maju lainnya. Indonesia adalah negara dengan potensi alam yang sangat banyak dan tingkat pertumbuhan penduduk yang tinggi. Namun, realitas pembangunan Indonesia tidak menggambarkan dari kondisi suatu negara yang berkecukupan dan sejahtera.³

Realita pembangunan di Indonesia menurut keadaan waktu ini bisa kita perhatikan bahwa pembangunan jalan tol di Indonesia yang melintasi suatu desa pasti akan menimbulkan dampak yang buruk pada desa tersebut, banyak permasalahan-permasalahan yang timbul akibat pembangunan jalan tol tersebut, dimana berdasarkan fakta dilapangan bahwa pembangunan jalan tol tidak memberikan kontribusi ataupun keuntungan kepada masyarakat desa secara keseluruhan namun hanya beberapa pihak saja yang akan diuntungkan dengan pembangunan jalan tol ini.⁴

Pembangunan Jalan tol melalui beberapa tingkat pembangunan. Tingkat pertama pelaksanaannya yaitu persiapan konstruksi, ialah pelepasan tanah untuk rencana jalan tol. Pembebasan lahan untuk proyek jalan tol ini sebagian besar merupakan lahan yang digunakan oleh masyarakat desa. Untuk itu, mereka yang terkena pembebasan lahan untuk pembangunan jalan tol mendapatkan ganti rugi berupa uang tunai sejumlah lahan yang dilalui proyek jalan tol tersebut. Namun, dampak pembebasan lahan untuk pembangunan jalan tol sangat dirasakan oleh

³Heliarta, *Pembangunan Nasional*, (Semarang:ALPRIN,2019), hlm. 3

⁴Isbandi Rukminto Adi, *Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada,2020), hlm.4

masyarakat desa. Dimana terdapat hak asasi ekonomi (*proverty rights*), yaitu hak untuk memiliki, membeli atau menjual, atau menggunakan sesuatu⁵.

Jalan Tol Kuala Tanjung - Tebingtinggi - Parapat merupakan jalan penghubung yang memperkuat perekonomian daerah dari Medan hingga Parapat dan mendukung pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara dengan enam simpang susun. Jalan tol ini merupakan bagian dari Jalan Tol Trans Sumatera yang menghubungkan beberapa kota dan kabupaten administratif di wilayah Sumatera Utara, yaitu Kota Tebing Tinggi, Kabu, Batubara dan Kabu. Jalan Tol Simalungun, Pematang Siantar dan Kab. Toba Samosir, Kuala Tanjung - Tebing Tinggi - Parapat merupakan salah satu dari 4.444 jalur akses untuk mencapai keindahan Danau Toba. 1 lagi Anda dapat berkendara di jalan raya. Salah satu prioritas pemerintah dalam membangun jalan tol di Sumatera Utara adalah pembangunan jalan tol Tebing Tinggi-Pematangsiantar. Tol akan menghubungkan destinasi wisata Danau Toba Parapat yang diharapkan menjadi salah satu destinasi wisata terbesar di dunia, dan dapat mendongkrak perdagangan devisa negara.⁶

Lokasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah Desa Dolok Maraja. Secara geografi Desa Dolok Maraja adalah sebuah Desa yang berada di wilayah Kecamatan Tapan Dolok, Kabupaten Simalungun. Desa Dolok Maraja menjadi salah satu desa yang dilalui pembangunan jalan tol tepatnya termasuk daerah seksi

⁵<https://www.kompas.com/trend/read/2019,>”Pidato Presiden Jokowi 5 Program Kerja di Masa Mendatang”, Vina Fadhotul Mukaromah (diakses pada tanggal 24 Januari 2022 pukul 17.20)

⁶Uswatun Khasanah, *Dampak Pembangunan Jalan Tol Solo-Kertosono Terhadap Hak Ekonomi Masyarakat Desa Kasreman Kecamatan Geneng Kabupaten Ngawi* (Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan. Vol. 3, No. 1, 2017) hlm. 110

4 pembangunan jalan tol rute Serbelawan-PematangSiantar dan juga merupakan proyek jalan tol Kuala Tanjung- Parapat, berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Dampak Pembangunan Jalan Tol Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Dolok Maraja Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun”**

B. Rumusan Masalah

Untuk memudahkan dan memahami dari penelitian, berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Proses Ganti Rugi Lahan Masyarakat Desa Dolok Maraja Yang Terkena Dampak Pembangunan Jalan Tol ?
2. Bagaimana Penyerapan Tenaga Kerja Pembangunan Jalan Tol Terhadap Masyarakat Desa Dolok Maraja ?
3. Bagaimana Tingkat Kesejahteraan Sosial Masyarakat Desa Dolok Maraja Dengan Adanya Pembangunan Jalan Tol ?

C. Batasan Istilah

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu pembatasan untuk memfokuskan pembahasan, maka penelitian ini dibatasi dengan mengkaji :

1. Pembangunan

Pembangunan adalah proses perubahan yang meliputi semua sistem sosial: politik, ekonomi, infrastruktur, pertahanan, pendidikan dan

teknologi, institusi dan budaya.⁷ Pembangunan yang dimaksud disini adalah pembangunan infrastruktur dalam sektor pembangunan jalan tol.

2. Pembangunan Jalan Tol

Membangun jalan tol merupakan salah satu cara pemerintah untuk mewujudkan pemerataan pembangunan dan mempercepat pelayanan distribusi.⁸ Pembangunan jalan tol disini yang dimaksud adalah pembangunan jalan tol seksi 4 rute Serbelawan-Pematangsiantar dalam proyek jalan tol Kuala Tanjung-Parapat.

3. Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah sejahtera dan menandakan bahwa masyarakat dalam keadaan sejahtera, sehat dan tentram.⁹ Adapun kesejahteraan yang dimaksud disini yaitu kesejahteraan dalam bidang sosial.

4. Masyarakat Desa

Masyarakat desa adalah sekelompok orang atau individu yang hidup bersama dalam suatu tempat dan saling berhubungan satu sama lain.¹⁰ Masyarakat desa yang dimaksud disini adalah masyarakat desa yang terletak di Desa Dolok Maraja Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun.

⁷Kumba Digidowiseiso, *Teori Pembangunan*,(Jakarta: LPU-UNAS,2019), hlm.8

⁸Noor Sembiring, *Model Pelayanan Jalan Tol*,(Jakarta: Deepblish,2018), hlm.23

⁹Budhi Wibhawa, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*,(Bandung: Unpad Press,2015), hlm.28

¹⁰Ardon Nasrullah, *Sosiologi Pedesaan*,(Bandung: CV Pustaka Setia,2015), hlm.15

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk Mengetahui Proses Ganti Rugi Lahan Masyarakat Desa Dolok Maraja Yang Terkena Dampak Pembangunan Jalan Tol.
2. Untuk Mengetahui Penyerapan Tenaga Kerja Pembangunan Jalan Tol Terhadap Masyarakat Desa Dolok Maraja.
3. Untuk Mengetahui Tingkat Kesejahteraan Sosial Masyarakat Desa Dolok Maraja Dengan Adanya Pembangunan Jalan Tol.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian yang di bagi menjadi dua yaitu :

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti yang selain berjuang untuk mencapai tugas disertasi Program Penelitian Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Seorang peneliti di bidang pembangunan. Serta menambah wawasan Peneliti tentang dampak pembangunan jalan tol yang melintasi Desa Dolok Maraja Kecamatan Tapian Dolok Kabupaten Simalungun.

2. Secara Praktis

Semoga manfaat teori ini memiliki manfaat praktis dan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa lainnya. Juga sebagai masukan bagi para sarjana dan

sebagai tambahan referensi bagi mahasiswa lain yang ingin menulis makalah yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Sistematika Penelitian

Pada bab I, membahas tentang Pendahuluan yang Berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Batasan Istilah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian Serta Sistematika Penelitian.

Pada bab II, membahas tentang Landasan Teori yang mengemukakan tentang Pembangunan, Infrastruktur Jalan Tol, Kesejahteraan Sosial, Kesejahteraan Dalam Perspektif Alquran, Penelitian Yang Relevan dan Kerangka Berpikir.

Pada bab III, membahas tentang Metode Penelitian yang berisikan Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Jenis dan Sumber Data, Teknik Pengumpulan dan Teknik Analisis Data dan ditutup dengan Daftar Pustaka.

Pada bab IV, Membahas tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisikan Gambaran Umum Desa Dolok Maraja, Proses Ganti Rugi Lahan Masyarakat Yang Terkena Dampak Pembangunan Jalan Tol, Penyerapan Tenaga Kerja Jalan Tol Terhadap Masyarakat Desa Dolok Maraja, dan Kondisi Kesejahteraan Sosial Masyarakat Desa Dolok Maraja Dengan Adanya Pembangunan Jalan Tol.

Pada bab V, membahas tentang Penutup yang berisikan Kesimpulan dan Saran.